

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan yaitu sebagai sumber kehidupan dan pendapatan petani dalam keluarga, apabila dikembangkan secara terus-menerus akan membawa dampak terhadap persoalan ketenaga-kerjaan terutama tenaga kerja wanita. Hal ini terlihat dari penyediaan lapangan kerja, penyediaan pangan, dan penyumbangan devisa negara melalui ekspor. Wanita sebagai sumber insani mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan di segala bidang. Disamping itu juga berperan mengembangkan generasi muda, terutama anak-anak dan remaja dalam pembangunan manusia seutuhnya. Wanita dalam kehidupan bermasyarakat disamping sebagai ibu rumah tangga juga sebagai tenaga kerja pencari nafkah baik untuk dirinya maupun keluarganya (Leni, 2010).

Pendapatan merupakan masalah pokok kehidupan keluarga sehari-hari, sebab pendapatan menentukan terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga. Semakin kecil pendapatan maka semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Purbangkoro (1994), penghasilan keluarga ialah sejumlah penghasilan dari keluarga (penghasilan dari suami, istri, dan anggota keluarga lainnya). Wanarti (1994), menyatakan bahwa penghasilan ialah seluruh penerimaan seseorang atau kelompok baik berupa uang atau barang, baik dari sumber hasil sendiri maupun dari hasil pihak lain yang dinilai dengan uang atau jasa yang berlaku dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya dinyatakan bahwa penghasilan keluarga dipengaruhi oleh pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan jumlah keluarga yang bekerja. Salah satu anggota keluarga yang memiliki peran dalam mempengaruhi penghasilan rumah tangga yaitu ibu rumah tangga atau perempuan.

Perempuan pada umumnya memiliki peran ganda yaitu sebagai pekerja atau ibu rumah tangga dan pencari nafkah (Pudjiwati, 2008). Sebagai ibu rumah tangga dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan keluarga. Sebagai pencari nafkah, perempuan juga dituntut untuk bekerja supaya

mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga. Seorang ibu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya bagi suami maupun anaknya (Pujosuwarno, 1994). Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya. Kewajiban wanita dalam rumah tangga sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga berupa konsumsi pangan dan non pangan.

Mankiw (2007), mendefinisikan konsumsi sebagai pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga, barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraan dan perlengkapan dan barang yang tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian. Jasa mencakup barang yang tidak berwujud konkrit, termasuk pendidikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumsi dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelanjaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan akan pangan dan non pangan.

Upaya melibatkan wanita dalam kegiatan usaha membuat atap daun rumbia salah satu upaya peningkatan ekonomi keluarga dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya lokal serta meningkatkan status gender dalam kegiatan sektoral. Keikutsertaan wanita dalam kegiatan usaha membuat atap rumbia mampu memberikan sumbangan finansial dalam bentuk peningkatan pendapatan keluarga.

Gampong Blang Majron Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu sentral tempat tumbuhnya pohon rumbia karena daerahnya yang banyak rawa atau sungai-sungai kecil, sehingga banyak para penduduk menggunakan fasilitas yang ada, dimana sebagian penduduknya terutama wanita melakukan usaha pembuatan atap rumbia disamping usahatani lainnya.

Wanita memiliki kontribusi dalam membantu perekonomian keluarga dengan menjadi pembuat atap rumbia. Mereka menganggap bahwa dengan menjadi pembuat atap rumbia dapat meringankan beban suami dalam hal memperbaiki ekonomi keluarga tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pengurus rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak. Kondisi perekonomian keluarga umumnya menjadi pendorong wanita turut serta dalam hal pencari nafkah. Angkatan kerja wanita sebagian besar masih berpendidikan rendah dan terserap pada pekerja kasar seperti pekerjaan yang menjadi pembuat atap rumbia. Hal tersebut mereka lakukan untuk memenuhi konsumsi keluarga, terutama konsumsi pangan sehingga mencapai keluarga yang makmur sejahtera.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar kontribusi pendapatan wanita pembuat atap rumbia dalam pemenuhan konsumsi keluarga di Gampong Blang Majron Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.
2. Bagaimana pemanfaatan kontribusi pendapatan wanita pembuat atap rumbia dalam pemenuhan konsumsi keluarga di Gampong Blang Majron Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan wanita pembuat atap rumbia dalam pemenuhan konsumsi keluarga di Gampong Blang Majron Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.
2. Mengetahui pemanfaatan pendapatan wanita pembuat atap rumbia dalam pemenuhan konsumsi keluarga di Gampong Blang Majron Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti:

Menambah pengetahuan penulis tentang kontribusi pendapatan wanita pembuat atap rumbia dalam pemenuhan konsumsi keluarganya.

2. Bagi Wanita Pembuat Atap Rumbia:

Sebagai bahan informasi bagi wanita pembuat atap rumbia agar dapat mengetahui seberapa besar pendapatan atau sumbangan yang dia berikan dalam pemenuhan konsumsi keluarganya.

3. Bagi pemerintah:

Agar dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan yang dapat membantu pemenuhan konsumsi keluarga khususnya pembuat atap rumbia di Gampong Blang Majron.